

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas dan kecerdasan semua orang. Oleh karena itu, semua orang berhak untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan juga merupakan kebutuhan masing-masing individu supaya terhindar dari kebodohan. Semakin tinggi seseorang mengenyam pendidikan maka semakin banyak pula pengetahuan yg akan ia dapatkan. Pendidikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Sedangkan pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.¹

Dalam suatu proses pendidikan, tentunya memiliki tujuan tertentu yang disebut dengan tujuan pendidikan, tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 adalah pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, "Undang-undang Republik Indonesia tentang sistem pendidikan nasional," *Jakarta: Sekretariat Negara*, 2003.

² Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Pendidikan sangat dibutuhkan bagi setiap insan agar kita dapat menjadi makhluk sosial yang mempunyai etika dalam bermasyarakat. Pendidikan juga merupakan suatu kewajiban bagi keberlangsungan hidup manusia sepanjang hayat. Hal tersebut sesuai dengan Hadits Nabi yang diriwayatkan oleh imam Ibnu Majah yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap orang muslim (HR. Ibnu Majah).

Dalam hadits tersebut telah dijelaskan bahwa menuntut ilmu itu merupakan hal yang wajib bagi setiap insan. Bukan hanya pendidikan umum saja, tetapi pendidikan agama juga sangat penting sekali untuk dikaji. Terutama tentang Al-qur'an, karena Al-qur'an sebagai petunjuk dan pedoman bagi setiap insan.

Al-qur'an merupakan pedoman bagi setiap orang di muka bumi. Dengan mempelajari dan mengaji al-qur'an, setiap insan dapat menjalani kehidupan yang lebih baik berdasarkan ketakwaan dan keimanan kepada Allah SWT semata. Bukan hanya sebagai pedoman hidup saja, al-qur'an juga merupakan sumber informasi dan banyak sekali ilmu yang terkandung didalamnya, oleh karena itu sangat penting sekali mempelajari dan mengaji Al-qur'an.³

Mengaji Al-qur'an merupakan hal yang sangat penting untuk mencetak generasi yang cinta akan Al-qur'an, sehingga generasi yang akan mendatang diharapkan mampu memahami, menulis dan membaca Al-qur'an. Al-qur'an merupakan pedoman dan tuntunan hidup umat Islam, baik sebagai individu maupun sebagai umat. Sebagai pedoman dan tutunan hidup, Al-qur'an diturunkan Allah Swt. bukan hanya sekedar untuk dibaca secara tektual, tetapi Al-qur'an untuk dipahami, dihayati serta diamalkan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.⁴

³ Muhammad Syaifullah et al., "Strategi Guru Agama dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Kelas VI MI," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4.4 (2022), 544-52 (hal. 16).

⁴ Said Agil Husin Aktualisasi Nilai Munawar, "nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam. Cet. 2; Jakarta: PT" (Ciputat Press, 2005), hal. 16.

Mengaji dan mempelajari al-qur'an juga merupakan bentuk ibadah seorang hamba kepada Tuhannya, oleh karena itu memperkenalkan al-qur'an kepada setiap insan harus dimulai sejak dini, karena pada masa itulah terdapat potensi belajar yang sangat kuat sehingga pada masa itulah mereka bisa memahami dan mencerna pelajaran dengan cepat dan bisa mengaplikasikannya di kehidupan mereka yang akan datang. Menanamkan tentang kajian Al-qu'an terhadap anak usia dini merupakan kewajiban bagi setiap orang yang memiliki kemampuan tentang ilmu-ilmu Al-qur'an.

Pada zaman modern ini Al-qur'an sangatlah penting untuk di kaji kemudian diterapkan di kehidupan sehari-hari. Bukan hanya dalam hal Pendidikan saja, tetapi dalam hal sosialitas, pemerintahan, hukum, dan masih banyak lagi hal lain yang bisa di ambil pelajaran dari Al-qur'an. Al-qur'an merupakan sumber utama hukum dan agama islam, sehingga pengajian Al-qur'an sangat penting bagi umat islam. Oleh karena itu pelajaran yang paling baik untuk di kaji adalah tentang Al-qur'an, hal ini sesuai dengan hadits Nabi Muhammad yang berbunyi:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang belajar dan mengajar Al-qur'an.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan mengaji Al-qur'an merupakan suatu hal yang sangat dianjurkan untuk semua insan, terutama bagi santri yang notabenenya sering mengaji dan berhadapan dengan kitab-kitab kuning. Oleh karena itu penulis berinisiatif untuk menggali dan mengkaji mengenai strategi metode pengajian Al-qur'an yang efektif demi meningkatkan kualitas membaca Al-qur'an yang berjudul "Strategi Guru Al-qur'an dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Melalui Metode Halaqah di Madrasah Al-lailiyah PPHM Lirboyo Kediri".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul diatas maka penulis akan memberikan fokus penelitian pada:

1. Bagaimana Strategi guru Al-qu'an dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-qur'an melalui metode Halaqah di Madrasah Al-lailiyah PPHM Lirboyo Kediri?
2. Bagaimana hasil dari proses pengajian Al-qur'an dengan menggunakan metode halaqah di Madrasah Al-lailiyah PPHM Lirboyo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Strategi guru Al-qur'an dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-qur'an melalui metode Halaqah di Madrasah Al-lailiyah PPHM Lirboyo Kediri.
2. Untuk mengetahui hasil dari proses pengajian Al-qur'an dengan menggunakan metode halaqah di Madrasah Al-lailiyah PPHM Lirboyo Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Mampu memberikan pemahaman lebih dalam tentang metode pengajian Al-qur'an yang baik untuk setiap pengelola suatu lembaga yang mengadakan pengajian Al-qur'an.
 - b. Memberikan pemahaman pentingnya mengaji Al-qur'an bagi setiap insan.
2. Secara praktis

Dari segi praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut:

- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan untuk menerapkan metode pengajian Al-qur'an secara efektif.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang penerapan metode pengajian Al-qur'an yang efektif untuk menciptakan kemampuan membaca Al-qur'an dengan baik.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini merupakan umpan balik dalam meningkatkan semangat mengaji Al-qur'an serta mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Al-qur'an.

d. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini dapat memberikan analisis yang baik dalam rangka menerapkan strategi guru pada pengajian Al-qur'an dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-qur'an melalui metode halaqah.

E. Definisi Operasional

1. Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata Strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁵ Sedangkan menurut Tjiptono (2011) Strategi merupakan sekumpulan cara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, sebuah rencana, dalam kurun waktu yang telah ditentukan.⁶

Sedangkan pengertian guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.⁷ Guru adalah seseorang yang berhak dan bertanggung jawab terhadap pendidikan muridnya. Sedangkan guru yang peneliti maksud adalah guru al-qur'an, yaitu seseorang yang mengajarkan muridnya tentang cara membaca al-qur'an yang benar dan fashih sesuai dengan kaedah-kaedah tajwid, dalam hal ini

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional: Balai Pustaka," 2005, hal. 1902.

⁶ Erneny Chrysta Ayudia, "ANALISIS STRATEGI RESTORAN KALASAN KUALANAMU DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN BISNIS" (UNIVERSITAS DHARMAWANGSA, 2020).

⁷ Departemen Pendidikan dan Kamus Besar Bahasa Indonesia Kebudayaan, "Jakarta: Balai Pustaka, 1993," *Cet. ke-2, edisi kedua*, hal. 228.

berfokus pada metode pengajian Al-qur'an untuk mengembangkan kemampuan membaca al-qur'an di Madrasah Al-lailiyah PPHM Lirboyo Kediri.

Setiap guru harus mempunyai strategi dan perencanaan untuk menghasilkan sebuah tujuan tertentu. Guru Al-qur'an merancang dan merencanakan dengan menggunakan metode bagaimana supaya siswa bisa memahami pelajaran yang telah disampaikan serta bisa mempraktikkannya Ketika membaca Al-qur'an.

2. Kemampuan Membaca Al-qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kemampuan memiliki arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.⁸ Bisa diambil kesimpulan bahwa Kemampuan Membaca Al-qur'an adalah kesanggupan seseorang untuk membaca Al-qur'an dengan baik, semakin semangat seseorang mengaji Al-qur'an maka semakin pandai juga untuk membaca Al-qur'an.

3. Metode Halaqah

Metode Halaqah adalah metode pengajian agama islam dimana murid membentuk kelompok-kelompok kecil kemudian masing-masing kelompok membentuk lingkaran sekitar 10 sampai 20 orang mengelilingi gurunya dan menyimak apa yang telah disampaikan oleh guru. Halaqah juga merupakan metode yang efektif karena dalam kegiatan tersebut terjadi interaksi yang intensif.

4. Madrasah Al-lailiyah

Madrasah Al-lailiyah adalah suatu wadah berisi pengajian Al-qur'an yang dilaksanakan setelah maghrib dan dikordinir oleh Sie.Pendidikan PPHM Lirboyo Kediri. Pengajian Al-qur'an ini terdiri dari empat tingkatan dengan metode pembelajaran yang berbeda-beda. Tingkatan dasar adalah Jet Tempur, kemudian Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah.

⁸ Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 979.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian-penelitian relevan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, antara lain:

1. “Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Warga Desa”⁹, Jurnal ini ditulis oleh Rama Joni, Abdul Rahman dan Eka Yanuarti pada tahun 2020. Dalam jurnal ini secara umum membahas tentang strategi guru agama desa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur’an dengan cara menyimak, mengoreksi bacaan, mengulang-ulang bacaan, serta memberikan motivasi dalam belajar membaca Al-qur’an. Jurnal ini memiliki kesamaan dengan skripsi yang dibahas oleh penulis yaitu strategi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur’an, namun ada sedikit perbedaan terkait siswa dan metode yang digunakan. Dalam jurnal ini guru meningkatkan kemampuan membaca Al-qur’an untuk jama’ah yang berada diatas usia 40 tahun keatas, sedangkan pada skripsi yang dibahas oleh penulis yaitu guru meningkatkan kemampuan membaca Al-qur’an untuk santri yang berusia kurang lebih 20 tahun dan menggunakan metode halaqah.
2. “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri TPQ Al-Mustaqim Dengan Bimbingan Fashohatul Lisan”¹⁰. Jurnal ini ditulis oleh Mazidatul Faizah, Siska Binti Qoirot serta Mohamad Nasirudin pada tahun 2020. Dalam jurnal ini membahas tentang peningkatan kemampuan membaca Al-qur’an di TPQ Al-mustaqim dengan mengadakan bimbingan fasholatul lisan selama empat hari, hari pertama yakni penyampaian motivasi, hari kedua dan ketiga penyampaian materi, dan hari keempat yakni evaluasi pembelajaran. Persamaan jurnal ini dengan skripsi yang dibahas oleh

⁹ Rama Joni, Abdul Rahman, dan Eka Yanuarti, “Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Warga Desa,” *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 3 (2020), 59–74.

¹⁰ Mazidatul Faizah, Siska Binti Qoirot, dan Mohamad Nasirudin, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim dengan Bimbingan Fashohatul Lisan,” *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.1 (2020), 38–41.

penulis adalah tujuan dari program yang diterapkan yaitu meningkatkan kemampuan memahami materi makhorijul huruf, melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan makhraj dan sifat yang benar, serta bisa mempraktekan makhorijul huruf pada saat membaca Al-qur'an. Sedangkan perbedaannya adalah metode yang digunakan dan waktu yang relative singkat.

3. Jurnal ini ditulis oleh Fazlan Kausar pada tahun 2021, dengan judul “Efektivitas Pengajian Al-qur'an Ba'da Maghrib di Gampong Lamleubok Kecamatan Indrapuri Aceh Besar”.¹¹ Dalam skripsi ini Fazlan Kausar secara umum membahas tentang efektivitas pengajian Al-qur'an ba'da maghrib di desa Gampong. Persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti yaitu berfokus pada tujuan dari perencanaan pembelajaran Al-qur'an untuk menghasilkan kualitas membaca Al-qur'an dengan baik. Sedangkan penerapan pengajian dan kendala-kendala yang terjadi itu berbeda.
4. “Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-qur'an dengan Menggunakan Metode Halaqah, Talqin, Murojaah di MI Al-Ma'shum Surakarta¹²”. Jurnal ini menjelaskan tentang metode menghafal Al-qur'an dengan halaqah, talqin dan muroja'ah. Persamaan skripsi yang dibahas penulis dan jurnal ini adalah cara untuk meningkatkan kemampuan kepada siswa dengan menggunakan metode halaqah. Sedangkan perbedaannya kalau di jurnal ini meningkatkan kemampuan menghafal Al-qur'an dan di skripsi yang penulis bahas adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an.
5. “Efektifitas Metode Halaqah terhadap Kualitas Hafalan Al-qur'an Siswa/Siwi di SD IT Al-Munadi Medan”¹³. Persamaan jurnal ini dengan skripsi yang dibahas penulis adalah Metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas siswa/i menggunakan metode

¹¹ Fazlan Kausar, “Efektivitas Pengajian Al-Qur'an Ba'da Maghrib di Gampong Lamleubok, Kecamatan Indrapuri, Aceh Besar” (UIN Ar-raniry, 2021).

¹² Rakanita Dyah Ayu Kinesti et al., “Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Halaqah, Talqin, Murojaah di MI Al-Ma'shum Surakarta,” *YASIN*, 3.3 (2023), 546–56.

¹³ Sri Mardiyati, “Efektifitas Metode Halaqah Terhadap Kualitas Hafalan Alquran Siswa/i Di SD IT Al-Munadi Medan” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

halaqah. Perbedaannya didalam jurnal ini meningkatkan kualitas hafalan Al-qur'an, sedangkan skripsi yang dibahas penulis meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelaahan pokok-pokok masalah yang dikaji, maka penulis menyusun sistematika di bawah ini sebagai berikut:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

2. BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan secara terperinci tentang kajian pustaka sesuai dengan pembahasannya pada skripsi ini.

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

4. BAB IV: PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang setting penelitian, paparan data dan temuan penelitian, serta pembahasan penelitian.

5. BAB V: PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian yang telah ditelusuri oleh peneliti serta berisi saran-saran.